

VARIASI BAHASA GAUL REMAJA DALAM KOMUNIKASI DI DESA GOROWONG
TIMUR KABUPATEN KARAWANG
Nurul Mutia Rahmah, Sinta Rosalina

Universitas Singaperbangsa Karawang
mutia.nurul0500@gmail.com, sinta@fkip.unsika.ac.id

Diterima : 18 Juni 2021
Direvisi : 28 November 2021
Diterbitkan: 30 November 2021

ABSTRAK: Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan variasi bahasa gaul kalangan remaja dalam komunikasi secara langsung di lingkungan masyarakat. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan metode yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif. Selanjutnya subjek dalam penelitian ini bersumber dari remaja di Desa Gorowong Timur Kabupaten Karawang. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik rekam dengan menyimak bagaimana cara remaja melakukan komunikasi dengan remaja lainnya. Dari hasil yang didapatkan, peneliti menemukan variasi bahasa gaul yang dilakukan oleh kalangan remaja dalam berkomunikasi di Desa Gorowong Timur. Adapun, faktor penyebab terjadinya variasi bahasa gaul remaja dalam komunikasi ini di antaranya adalah para remaja yang berpikir bahwa bahasa gaul dapat dilakukan dengan mudah, sedangkan bahasa Indonesia yang baik dan benar itu terlalu baku bahkan formal. Akibatnya, kalangan remaja menggunakan bahasa dengan istilah baru sebagai wujud penggambaran ekspresi dalam berkomunikasi.

Kata kunci: Variasi Bahasa, Kalangan Remaja, Faktor Penyebab.

Abstract: This study was made with the aim of describing how the use of variations of slang among teenagers in direct communication in the community. The researcher uses a qualitative research type while the method used by the researcher is a descriptive method. Furthermore, the subjects in this study came from teenagers in the East Gorowong Village, Karawang Regency. Researchers in collecting data using recording techniques by listening to how teenagers communicate with other teenagers. From the results obtained, researchers found variations in slang used by teenagers in communicating in East Gorowong Village. Meanwhile, the factors that cause variations in adolescent slang in this communication include teenagers who think that slang can be done easily, while good and correct Indonesian is too standard and even formal. As a result, teenagers use language with new terms as a form of depicting expression in communicating.

Keywords: Language Variations, Among Adolescents, Causative Factors.

PENDAHULUAN

Pada umumnya fungsi bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang bukan hanya digunakan dan dilakukan oleh individual melainkan digunakan oleh penutur dengan mitra tutur. Pemakaian bahasa akan lebih tepat dilakukan oleh penutur dan mitra tutur agar saling memahami makna yang disampaikan. Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan

bahasa sebagai proses komunikasi untuk menyampaikan suatu gagasan, ide, keinginan bahkan sampai informasi. Dalam komunikasi, bahasa tidak hanya disampaikan dengan lisan tetapi juga bisa melalui tulisan. Bahasa dengan masyarakat tentu memiliki hubungan yang sangat erat salah satunya yaitu hubungan bentuk-bentuk bahasa yang disebut dengan variasi atau ragam serta dialek. Bahasa dalam masyarakat memiliki fungsi tersendiri seperti dalam dunia pendidikan bahasa memiliki fungsi digunakan sebagai ragam bahasa baku. Sedangkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat jarang menggunakan bahasa baku.

Sejalan dengan perkembangan kognitif, dalam perkembangan bahasa dengan masyarakat atau remaja mengalami peningkatan pesat. Dalam bahasa remaja menggunakan kosakata yang terus meningkat serta berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Selain itu remaja sering juga menciptakan ungkapan-ungkapan baru dan bahasa yang tidak baku yang disebut juga dengan sebutan bahasa gaul. Remaja atau disebut juga kaum muda merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang melakukan komunikasi dengan masyarakat lain yaitu dengan menggunakan alat yang disebut bahasa.

Dalam berkomunikasi, bahasa yang digunakan oleh remaja atau kaum muda yaitu bermacam-macam. Penyebabnya, masa remaja ini memiliki ciri yakni petualang, pengelompokan serta kenakalan. Bahasa remaja cenderung menggunakan bahasa gaul yang santai dan tidak kaku.

Ketidakbakuan bahasa tersebut terlihat dari kosa kata, struktur serta intonasi. Bahasa akan berkembang serta memiliki ragam yang bervariasi termasuk bahasa gaul. Bahasa gaul yang digunakan remaja bukanlah bentuk bahasa yang baru. Bahasa gaul maupun bahasa slang juga dikatakan sebagai bentuk dari sebuah variasi bahasa. Dalam bahasa gaul remaja yang bervariasi mempunyai karakteristik yang mencolok dan berbeda dibandingkan dengan bahasa lain.

Dalam bahasa gaul terdapat pilihan kata berupa singkatan, akronim, kosa kata struktur kalimat serta intonasi. Timbulnya variasi bahasa disebabkan oleh penutur yang memilih bahasa sesuai dengan situasi dalam konteks sosialnya. Dari uraian di atas, terdapat hal penting yakni bahasa gaul yang digunakan oleh remaja atau kaum muda bersifat temporal atau sementara. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil permasalahan yang akan dibahas, di antaranya bagaimana penggunaan bahasa gaul remaja di Desa Gorowong Timur dan bagaimana penggunaan bahasa gaul remaja di Desa Gorowong Timur termasuk faktor dan pengaruh terhadap perilaku remaja dalam berkomunikasi di Desa Gorowong Timur.

KAJIAN TEORI

Kajian Sociolinguistik

Sociolinguistik merupakan ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitannya sangat erat. Menurut Kridalaksana 1987:94 (dalam Abdul Chaer 2010:3) sociolinguistik lazim didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara para bahasawan dengan ciri fungsi variasi bahasa itu di dalam suatu masyarakat bahasa. Selain itu pengkajian bahasa dengan dimensi kemasyarakatan disebut sociolinguistik (Nababan 1984:94). Selanjutnya menurut J.A Fishman (1972:4) sociolinguistik adalah kajian tentang ciri khas variasi bahasa, fungsi- fungsi variasi bahasa, dan pemakaian bahasa karena ketiga unsur ini selalu berinteraksi, berubah, dan saling mengubah satu sama lain dalam suatu masyarakat tutur.

Bahasa

Menurut Tarigan bahasa merupakan sistem yang tersusun secara sistematis yang kemungkinan digunakan pada sistem generatif serta menjadi emblem atau simbol yang arbitrer. Sedangkan, menurut Sudaryono bahasa adalah sarana berkomunikasi secara efektif meskipun masih tidak sempurna, sampai- sampai ketidaksempurnaan bahasa itu dapat menjadi sebuah sarana komunikasi yang menjadi sumber sumber dari kesalahpahaman. Selain itu, bahasa merupakan salah satu ciri yang menjadi pembeda, urusan ini sebab dengan menggunakan bahasa maka setiap kumpulan yang terdapat pada masyarakat bisa menjadi dirinya sebagai kesatuan yang bertolak belakang dengan kumpulan lain (Ferdinand De Saussure).

Variasi Bahasa

Variasi atau ragam bahasa merupakan bahasan pokok dalam studi sociolinguistik. Soepomo Poedjosoedarmo (dalam Suwito, 1983:23) menyebutkan bahwa variasi bahasa adalah bentuk- bentuk bagian atau varian dalam bahasa yang masing- masing memiliki pola- pola yang menyerupai pola umum bahasa induknya. Abdul Chaer dan Leonie Agustina (1995:79), menyatakan bahwa variasi bahasa ditentukan oleh faktor waktu, tempat, sosiokultural, situasi dan medium pengungkapan. Sedangkan, Nababan (1993:13) berpendapat bahwa variasi bahasa adalah perbedaan- perbedaan bahasa yang timbul karena aspek dasar bahasa, yaitu bentuk dan maknanya yang menunjukkan perbedaan kecil atau

besar antara ungkapan yang satu dengan yang lain.

Bahasa Gaul

Dalam komunikasi sehari-hari bahasa gaul banyak digunakan oleh kalangan remaja. Selain remaja pada zaman sekarang ini kelompok tertentu juga banyak yang sudah menggunakan bahasa gaul dalam proses berkomunikasi seperti pada saat berwawancara, sinetron-sinetron dalam televisi dan lain-lain sehingga bahasa gaul sendiri banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia secara luas. Menurut KBBI, bahasa gaul artinya dialek bahasa Indonesia nonformal yang digunakan oleh komunitas tertentu atau di daerah tertentu untuk pergaulan.

Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Remaja

Dalam kehidupan sehari-hari banyak remaja dalam berkomunikasi menggunakan bahasa slang atau yang dikenal juga sebagai bahasa gaul. Bahkan dalam berkomunikasi kedudukan bahasa gaul sendiri sudah mengalahkan pentingnya kedudukan berbahasa Indonesia yang baku dengan baik dan benar. Bahasa slang yang saat ini digunakan sangat memprihatinkan; bahasa gaul sendiri dapat dilihat dan dapat mencerminkan bagaimana rendahnya kecintaan para remaja terhadap bahasa Indonesia kita ini. Adapun, pengaruh dari menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi yang dilakukan oleh remaja terhadap perilaku adalah jaranganya para remaja menggunakan bahasa baku dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh bahasa gaul selanjutnya adalah kalangan remaja banyak yang menganggap remeh bahasa Indonesia bahkan tidak ada keinginan untuk mempelajari bahasa Indonesia secara baik dan benar. Dalam berkomunikasi para remaja tidak membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia yang baku tetapi para remaja lebih sering menggunakan bahasa gaul. Sementara bahasa Indonesia sendiri harus dipahami karena banyak digunakan dalam berbagai macam kegiatan di masyarakat. Pengaruh adanya bahasa gaul terhadap perilaku remaja yang terakhir adalah pudarnya rasa bangga pada diri akan bahasa nasional, yaitu bahasa Indonesia. Selain itu, dari penemuan dalam penelitian, peneliti mendapatkan informasi bahwa akibat atau pengaruh dari bahasa gaul terhadap perilaku remaja adalah sulitnya para remaja ketika berkomunikasi di tempat kerja, sekolah, dan situasi yang formal lainnya.

Faktor Penyebab Bahasa Gaul dalam Komunikasi

Dalam berkomunikasi kalangan remaja menggunakan bahasa gaul yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Adapun, faktor penyebab digunakannya bahasa gaul sendiri oleh kalangan remaja dalam berkomunikasi antara lain adalah anggapan para remaja bahwa bahasa gaul dapat digunakan dengan mudah, sedangkan bahasa Indonesia yang baik dan benar itu terlalu baku bahkan formal. Sehingga, kalangan remaja menggunakan bahasa dengan istilah baru sebagai wujud cara berekspresi dalam berkomunikasi.

Faktor selanjutnya adalah bahwa bahasa gaul dianggap lebih menarik dan unik. Keunikan tersebutlah yang menjadi daya tarik kalangan remaja dalam berkomunikasi. Selain itu faktor penyebab terjadinya bahasa gaul dalam berkomunikasi adalah adanya penutur yang sengaja menggunakan bahasa gaul terhadap mitra tutur pada saat berkomunikasi agar terlihat berbeda, serta adanya media sosial yang memunculkan kosa kata baru. Faktor lain adalah seringnya menonton film dan televisi yang banyak menampilkan dialog atau pembawa acara yang menggunakan bahasa gaul sehingga terdengar menarik dan membuat para remaja tergoda untuk menirunya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif, karena peneliti melakukan penelitian terhadap perilaku kelompok remaja. Selain itu, menurut Aurbach and Silverstein (2003) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dari hasil interviu dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena (Sugiono: 2010). Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif serta metode deskriptif. Menurut Creswell (2009) penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setiap setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.

Penelitian kualitatif ini memiliki karakteristik yakni peneliti melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yakni Desa Gorowong Timur secara berulang-ulang sehingga menghasilkan temuan dan dilakukan penelitian. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena kebahasaan yang diteliti. Metode penelitian

deskriptif memperoleh data yang akurat mengenai penggunaan bahasa, sehingga didapatkan data rekaman dan tulisan mengenai variasi bahasa di lingkungan Gorowong Timur.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat subjek dan objek sebagai berikut:

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini yaitu kalangan remaja yang berada di Desa Gorowong Timur Kabupaten Karawang. Subjek penelitian sendiri sangat berperan penting karena dapat membantu dalam penelitian; peneliti mendapat banyak informasi dari subjek yang sedang diteliti ketika berkomunikasi dengan remaja lainnya dalam lingkungan masyarakat.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini yaitu penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja serta objek penelitian ini merupakan proses berkomunikasi yang dilakukan para remaja yang sedang terjadi dan diketahui oleh peneliti sendiri.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan beberapa instrumen yakni buku catatan, pulpen, dan alat perekam yaitu *handphone*. Buku catatan dan pulpen akan digunakan peneliti untuk mencatat bentuk tuturan dan hal-hal yang dapat membantu dalammemperjelas hasil rekaman tuturan langsung yang direkam menggunakan alat perekam, seperti situasi tuturan dan keterangan penutur dan mitra tutur. Alat perekam berupa *handphone* yang digunakan peneliti sendiri untuk merekam semua tuturan yang berlangsung ketika para remaja berkomunikasi dengan remaja lainnya dengan menggunakan bahasa gaul.

Tabel 1

Instrumen Penelitian Ragam Bahasa Gaul Remaja

No	Bahasa Gaul	Makna atau Arti
1.	Nongki	Nongkrong atau duduk santai
2.	Baper	Bawa perasaan
3.	Bro	Teman laki-laki

4.	Cabut	Segera beranjak pergi atau berpindah
5.	Kuy	Yuk (ajakan)
6.	Gue	Saya
7.	Elo	Kamu

Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Identifikasi

Tahap identifikasi merupakan tahap tanda kenal diri, atau identitas terhadap seseorang. Pada tahap penelitian ini peneliti mengamati situasi serta kondisi yang terdapat di lokasi dalam penelitian.

2. Tahap Klasifikasi

Tahap klasifikasi ini merupakan tahap pengelompokan yang sedang diteliti dan dianalisis. Pada tahap penelitian ini, peneliti setelah melakukan identifikasi kemudian mengklasifikasikan variasi bahasa gaul yang digunakan oleh remaja dan kalangan remaja sendiri yang menjadi objek penelitian.

3. Tahap Interpretasi

Tahap interpretasi ini merupakan penarikan kesimpulan. Pada tahap penelitian ini peneliti mendeskripsikan serta menggambarkan mengenai bahasa gaul yang digunakan oleh remaja kemudian pada akhir penelitian peneliti menyimpulkan hasil secara keseluruhan mengenai penelitian tersebut.

Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis suatu data dengan tujuan untuk menemukan suatu informasi. Dalam menganalisis peneliti memerlukan daya kreatif, serta kemampuan yang tinggi sehingga peneliti harus menemukan metode yang cocok dalam penelitian tersebut agar sesuai dengan sifat penelitiannya. Dalam kegiatan analisis data ini dilakukan dengan cara mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, dan mengkategorikan. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis penggunaan bahasa gaul yang digunakan para remaja dalam berkomunikasi di Desa Gorowong Timur Kabupaten Karawang.
2. Mengumpulkan data dari hasil rekaman percakapan bahasa gaul para remaja di Desa Gorowong Timur Kabupaten Karawang
3. Mencatat dan menranskripkan data yang telah direkam oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian.
4. Menyeleksi, mendeskripsikan data, serta membuat tabel variasi bahasa gaul.
5. Menarik kesimpulan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di sebuah Desa yang beralamat di Jl. Suhud Hidayat, Gorowong Timur RT/RW 003/003 Kel. Adiarsa Timur Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang berdekatan dengan Desa Warung Bambu. Penelitian ini dilakukan terhadap kalangan remaja di Desa Gorowong Timur Kabupaten Karawang yang berlangsung cukup lama, yaitu kurang lebih satu minggu. Dimulai pada tanggal 6 Mei 2021 sampai dengan tanggal 12 Mei 2021. Selama penelitian peneliti melakukan banyak kegiatan dengan kalangan remaja tersebut salah satu kegiatan yang dilakukan kalangan remaja tersebut yaitu berkumpul di suatu tempat yakni pos ronda. Alasan penelitian ini dilakukan di Gorowong Timur yaitu karena peneliti sendiri lahir dan besar di Desa Gorowong Timur serta agar dapat memudahkan dalam penelitian yang peneliti ambil yakni untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa gaul yang dilakukan oleh remaja dalam berkomunikasi di kalangan masyarakat.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti memperoleh data penelitian dari hasil percakapan komunikasi yang dilakukan oleh kalangan remaja di Desa Gorowong Timur Kabupaten Karawang. Dalam hal tersebut peneliti menyimak ragam bahasa gaul yang digunakan oleh kalangan remaja di Desa Gorowong dengan tujuan untuk memperoleh data yang kemudian akan dijadikan sebuah penelitian dalam kajian sosiolinguistik. Hasil percakapan yang dilakukan kalangan remaja tersebut terdapat 20 kata bahasa gaul dalam berkomunikasi sehari-hari.

Tabel 2.

Penelitian Deskripsi Data Penelitian

No	Bahasa Gaul	Makna atau Ari
1.	Nongki	Nongkrong atau duduk santai di suatu tempat
2.	Baper	Bawa perasaan
3.	Bro	Teman laki-laki
4.	Cabut	Segera beranjak pergi atau berpindah
5.	Kuy	Yuk (ajakan)
6.	Gue	Saya
7.	Elo	Kamu
8.	Bokap	Orang tua laki-laki atau ayah
9.	Lebay	Berlebihan
10.	Kepo	Rasa ingin tahu berlebihan
11.	Woles	Santai
12.	Malas gerak	Malas gerak
13.	Sabeb	Bebas
14.	Bokek	Tidak punya uang
15.	PHP	Pemberi harapan palsu
16.	Gaje	Tidak jelas
17.	Caper	Cari perhatian
18.	Anjir	Anjing
19.	Gils	Gila
20	OTW	Berangkat atau sedang dalam perjalanan

Pembahasan Hasil Penelitian

Bahasa gaul yang digunakan oleh para remaja merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi atau berbincang-bincang dalam kegiatan sehari-hari antar remaja dengan situasi nonformal atau santai. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang tidak

baku atau melenceng dari kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa gaul dikatakan melenceng karena banyak variasi bahasa atau ragam kosakata yang menyimpang dari arti atau makna kata yang sebenarnya dan dianggap unik. Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja merupakan hal yang biasa bahkan bahasa gaul juga bisa digunakan bertujuan untuk merahasiakan obrolan sekelompok remaja tertentu.

Penggunaan bahasa gaul dilakukan pada situasi khusus sehingga orang awam pun dapat mengerti makna bahasa gaul tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu pesat, bahasa gaul tetap digunakan kalangan remaja semakin populer sampai khalayak ramai. Adapun hasil percakapan ini terdapat 20 kata gaul yang digunakan para remaja pada saat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam ujaran para remaja di Desa Gorowong Timur tersebut terdapat hasil penelitian bahasa gaul yang diperoleh, untuk lebih jelasnya hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari analisis data berikut:

1. Nongki

Kata *nongki* mengandung makna atau arti duduk santai di suatu tempat atau nonkrong. Maksud dari kata nonki yang digunakan para remaja yaitu para remaja berkumpul atau nongkrong, duduk santai di suatu tempat yang dijadikan tempat perkumpulan para remaja tersebut seperti di pos, tempat makan, tempat minum kopi atau warung-warung milik masyarakat.

2. Baper

Kata *baper* mengandung makna atau arti bawa perasaan yaitu segala sesuatu yang dirasakan setiap remaja. Kata *baper* memiliki maksud atau arti yang digunakan para remaja yaitu ketika ada seseorang yang bisa meyakinkan orang lain tentang suatu hal, kemudian orang tersebut dapat terbawa oleh perasaan, suasana mengenai hal yang telah didengar atau disaksikannya maka para remaja banyak yang mudah mengalami terbawa perasaan secara berlebihan.

3. Bro

Kata *bro* mengandung makna atau arti yaitu teman laki-laki. Kata *bro* memiliki maksud atau arti yang digunakan para remaja sebagai sapaan atau ungkapan keakraban kepada remaja lainnya.

4. Cabut

Kata *cabut* mengandung makna atau arti segera beranjak pergi atau berpindah. Kata *cabut* memiliki maksud dan arti yang digunakan para remaja sebagai kata ajakan atau beranjak pergi dari tempat yang sedang ditematinya.

5. Kuy

Kata *kuy* mengandung makna atau arti ajakan atau merupakan kata *yuk* yang dibaca terbalik. Kata *kuy* memiliki maksud atau arti yang digunakan oleh para remaja sebagai kata *ayo* atau *yuk*.

6. Gue/gua

Kata *Gue/gua* mengandung makna atau arti saya atau diri sendiri. Kata *gue* memiliki maksud atau arti yang digunakan oleh para remaja sebagai kata yang sering digunakan ketika berbicara atau berkomunikasi dengan menyebutkan atau berbicara mengenai dirinya sendiri.

7. Loe/lu

Kata *loe/lu* mengandung makna atau arti kamu atau anda. Kata *loe/lu* memiliki maksud atau arti yang digunakan oleh para remaja sebagai mengartikan orang lain yang sedang berhadapan langsung dengan remaja tersebut.

8. Bokap

Kata *bokap* mengandung makna atau arti orang tua laki-laki atau ayah. Kata *bokap* memiliki maksud atau arti yang digunakan para remaja yaitu untuk memberitahu bahwa remaja tersebut mempunyai orang tua laki-laki. Selain itu, agar terlihat lebih akrab atau seru.

9. Lebay

Kata *lebay* mengandung makna atau arti berlebihan dalam sesuatu. Kata *lebay* memiliki maksud atau arti yang digunakan oleh para remaja sebagai kata yang digunakan secara berlebihan, gaya bicara yang berlebihan, atau penampilan yang berlebihan jika dilihat oleh remaja lainnya.

10. Kepo

Kata *kepo* mengandung makna atau arti rasa ingin tahu berlebihan atau kata-kata singkat yang mendapat pengaruh bahasa yaitu *knowing every particular object*. Kata *kepo* memiliki maksud atau arti yang digunakan para remaja sebagai rasa serba ingin tahu

tershadap sesuatu yang bukan menjadi haknya.

11. *Woles*

Kata *woles* mengandung makna atau arti yaitu santai. Kata *woles* tersebut memiliki maksud atau arti yang sering digunakan oleh para remaja jika menghadapi sesuatu para remaja tersebut menanggapi dengan santai.

12. *Mager*

Kata *mager* mengandung makna atau arti yaitu singkatan dari malas gerak. Kata *mager* memiliki maksud atau arti yang digunakan oleh para remaja sebagai kata malas dan bergerak seperti para remaja yang tidak mau melaksanakan suatu aktivitas.

13. *Sabeb*

Kata *sabeb* mengandung makna atau arti bebas. Kata *sabeb* memiliki maksud atau arti yang digunakan para remaja sebagai kata terserah.

14. *Bokek*

Kata *bokek* mengandung arti atau makna tidak mempunyai uang. Kata *bokek* tersebut memiliki maksud atau arti yang sering digunakan oleh para remaja yaitu memberitahu bahwa para remaja tersebut sedang tidak memiliki uang.

15. *PHP*

Kata *PHP* mengandung makna atau arti kepanjangan dari kata pemberi harapan palsu. Kata *PHP* tersebut memiliki maksud atau arti yang digunakan para remaja yaitu ketika ada seseorang yang sudah berjanji namun ia mengingkari atau tidak menepati janji tersebut.

16. *Gaje*

Kata *gaje* mengandung makna atau arti tidak jelas. Kata *gaje* memiliki maksud atau arti yang digunakan para remaja yaitu sesuatu hal yang dilakukan secara tidak jelas.

17. *Caper*

Kata *caper* mengandung makna atau arti cari perhatian. Kata *caper* memiliki maksud atau arti yang digunakan para remaja yaitu mencari perhatian dari orang lain atau lawannya.

18. Anjir

Kata *anjir* mengandung makna atau arti seekor binatang yaitu anjing. Kata *anjir* tersebut memiliki maksud atau arti yang sering digunakan oleh para remaja ketika para remaja sedang mengalami rasa terkejut, emosi, bahkan ketika ada pertengkaran.

19. Gils

Kata *gils* mengandung makna atau arti gila. Kata *gils* memiliki maksud atau arti yang digunakan para remaja sebagai kata *gokil*.

20. OTW

Kata *OTW* mengandung makna atau arti *on the way* yaitu sedang dalam perjalanan. Kata *OTW* memiliki maksud atau arti yang digunakan para remaja yaitu diartikan sebagai perjalanan menuju lokasi yang dituju. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap para remaja saat berkomunikasi di Desa Gorowong Timur, terungkap bahwa bahasa gaul yang digunakan oleh para remaja itu disebabkan oleh faktor penutur dan segi pengguna, karena pada saat berkomunikasi para remaja menggunakan ragam nonformal atau tidak resmi, tidak santun dan lain-lain. Akibatnya, muncul topik pembicaraan serta variasi bahasa tersendiri. Sedangkan, pengaruh bahasa gaul terhadap perilaku remaja adalah semakin lemahnya keinginan para remaja itu untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Selain itu, penggunaan bahasa gaul secara terus-menerus dalam berkomunikasi dapat mengarah para perilaku kurang sopan, misalnya ketika bahasa gaul digunakan dalam berkomunikasi dengan orang yang lebih tua. maka akan hilang norma sopan santun sehingga mungkin saja dapat menyinggung hati dan perasaan orang lain. Pengaruh selanjutnya yaitu dapat mengganggu pemahaman orang lain, karena bahasa gaul jika digunakan pada saat berkomunikasi tidak semua orang mengerti apa maksud dari bahasa gaul tersebut sehingga dapat membuat orang lain yang tidak terbiasa menggunakan bahasa gaul memerlukan waktu yang lebih lama dalam memahaminya.

KESIMPULAN

Simpulan

Dalam hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas mengenai variasi bahasa, dapat diambil kesimpulan bahwa variasi bahasa gaul yang digunakan oleh para remaja di Desa Gorowong Timur Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang adalah bahasa gaul yang digunakan oleh kalangan remaja dalam berkomunikasi sehari-hari. Seperti halnya pada

objek penelitian di Desa Gorowong ini. Hasil analisis variasi bahasa gaul yang digunakan para remaja dalam berkomunikasi di Desa Gorowong Timur menunjukkan bahwa terdapat dua puluh variasi bahasa gaul yang digunakan ketika para remaja sedang melakukan percakapan. Hasil tersebut didapatkan dari peneliti yang menyimak dan menyeleksi percakapan bahasa gaul yang digunakan para remaja di suatu tempat. Penutur atau para remaja banyak menggunakan kata yang di pendekkan, bahkan singkatan yang berasal dari bahasa Inggris. Variasi bahasa gaul tersebut timbul karena pemakaian bahasa tak baku dan terkesan santai oleh kalangan berusia muda. Kalangan muda ini mampu menyerap secara cepat makna dari bahasa gaul tersebut dibandingkan golongan yang lebih tua.

Saran

Berdasarkan simpulan yang sudah ada, disampaikan saran yang sesuai dengan pembahasan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai bahasa khususnya variasi bahasa, yakni bahasa gaul.
2. Bagi peneliti, penelitian mengenai “Variasi Bahasa Gaul Remaja Dalam Komunikasi Di Desa Gorowong Timur Kabupaten Karawang” ini masih banyak memiliki kekurangan, masih sederhana, mengandung persoalan-persoalan dalam penelitian yang belum diteliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan variasi bahasa gaul yang dituturkan para remaja dalam berkomunikasi sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Parta. 2021. *Pengertian Bahasa Menurut Para Ahli*. [Online]. Tersedia: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli/> (30 Mei 2021).
- Unknown. 2017. *Pengertian Dan Jenis Bahasa Menurut Ahli*. [Online]. Tersedia: <http://meaningaccordingtoexperts.blogspot.com/2017/04/pengertian-dan-jenis-variasi-bahasa.html?m=1> (30 Mei 2021)
- Elkana, Michael. 2017. *Pengertian Dan Jenis Variasi Bahasa Menurut Ahli*. [Online]. Tersedia: <http://meaningaccordingtoexperts.blogspot.com/2017/04/pengertian-da-jenis-variasi-bahasa.html?m=1>. (30 Mei 2021).